

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoretik dan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab - bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pembelajaran prakarya dan kewirausahaan dengan minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 48 di Jakarta. Persamaan regresi $\hat{Y} = 27.80 + 0.6679X$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor pembelajaran prakarya dan kewirausahaan (variabel X), maka akan mengakibatkan skor kenaikan minat berwirausaha (variabel Y) sebesar 0.6679 pada konstanta 27.80.

Minat berwirausaha ditentukan oleh pembelajaran prakarya dan kewirausahaan sebesar 31.17% dan sisanya sebesar 68.83% dipengaruhi oleh faktor - faktor lain, seperti sikap, lingkungan keluarga dan lain-lain.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pembelajaran prakarya dan kewirausahaan dengan minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 48 di Jakarta.

Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran prakarya dan kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Dengan demikian, hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Mengingat pembelajaran prakarya dan kewirausahaan mempunyai peranan penting dalam menumbuhkembangkan minat berwirausaha, maka pelaksanaan proses pembelajaran perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintah dan lembaga pendidikan terkait yaitu sekolah mengenai bagaimana mewujudkan proses pembelajaran yang baik menyangkut metode, model pembelajaran dan lama waktunya sehingga dapat menstimulasi minat berwirausaha pada siswa.

Berdasarkan dari hasil pengolahan data penelitian, diketahui bahwa pada variabel minat berwirausaha terlihat bahwa indikator yang memiliki skor terendah adalah indikator keinginan dengan skor sebesar 23%, selanjutnya indikator ketertarikan yaitu memiliki skor sebesar 25%. Indikator kesediaan memiliki skor sebesar 26%, indikator kecenderungan memiliki skor sebesar 26%. Pada variabel pembelajaran prakarya dan kewirausahaan memiliki skor sama tinggi adalah indikator pengetahuan kewirausahaan sebesar 50% dan keterampilan kewirausahaan sebesar 50%.

Dari hasil pengolahan data, terlihat bahwa pembelajaran prakarya dan kewirausahaan menentukan minat berwirausaha, semakin tinggi pembelajaran prakarya dan kewirausahaan akan berdampak pada minat berwirausaha yang akan semakin meningkat. Implikasi dari penelitian ini perlu meningkatkan mutu pembelajaran sehingga siswa diharapkan dapat merealisasikan minat tersebut kedalam lingkungan masyarakat dan SMK sebagai lembaga pendidikan formal. Sekolah bisa memfasilitasinya dengan diadakannya program-program kewirausahaan dan fasilitas yang memadai. Pihak sekolah juga diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan

kewirausahaan yang inovatif yang berhubungan dengan dunia usaha yang sesungguhnya sehingga dapat menumbuhkan minat berwirausaha siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat dalam meningkatkan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan, antara lain:

1. Bagi siswa

- a. Siswa harus mencari informasi sebanyak mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan
- b. Siswa diharapkan lebih mendalami pembelajaran prakarya dan kewirausahaan yang diajarkan dan ikut serta dengan kegiatan yang dapat melatih kewirausahaan

2. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya menciptakan proses pembelajaran yang dapat menumbuhkembangkan minat siswa untuk berwirausaha
- b. Dalam memberikan materi pembelajaran hendaknya guru dapat memberikan suasana proses pembelajaran yang baik, menggunakan metode dan model pembelajaran yang menyenangkan siswa sehingga dapat menumbuhkan semangat dan jiwa kewirausahaan.

3. Bagi Sekolah

- a. Sekolah hendaknya memberikan fasilitas dan sarana prasarana yang memadai dan memberikan program-program kewirausahaan maupun mendatangkan sosok wirausaha sukses sehingga dapat memberikan gambaran wirausaha yang sesungguhnya